

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran kelas IX MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan hasil skor 97 dan skor terendah 50. Nilai rata-rata (M) = 72,40, media (Me) = 72,50 dan standar deviasi adalah (SD) = 9, nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekat nilai mean, median maka data berdistribusi normal. Kemudian sebanyak 30 siswa mencapai kategori cukup dengan persentase 35 %
2. Konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IX di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan hasil skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah 56. Nilai rata-rata (M) = 74,87, media (Me) = 74,00 dan standar deviasi adalah (SD) = 8, nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekat nilai mean, median maka data berdistribusi normal. Kemudian sebanyak 34 siswa yang mencapai kategori cukup dengan persentase 40%.
3. Pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka artinya terdapat hubungan pada variabel X dan Variabel Y. Dapat dilihat bahwa nilai

Rhitung>Rtabel pada taraf signifikan 5% yaitu $0,309 > 0,209$ maka hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh antara penggunaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas IX MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026” diterima dan terbukti kebenarannya. Rhitung dimasukkan ke dalam penafsiran harga koefisien bahwa Rhitung = 0,309 berada diantara 0 sampai dengan 0,209 maka berarti penelitian ini memiliki korelasi yang sangat lemah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa penggunaan *ice breaking* memiliki pengaruh dalam mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Sehingga guru-guru lebih bisa untuk meningkatkan kegiatan *ice breaking* di dalam kelas. Konsentrasi belajar siswa juga di pengaruhi oleh kondisi dan suasana di dalam kelas sehingga dengan adanya *ice breaking* diharapkan bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat memanfaatkan kegiatan *ice breaking* untuk menjaga konsentrasi, meningkatkan semangat, dan memahami materi dengan lebih baik.

2. Bagi guru, disarankan menggunakan *ice breaking* yang sederhana, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta kondisi kelas agar suasana menjadi lebih kondusif.
3. Bagi sekolah, diharapkan mendukung pelaksanaan *ice breaking* dengan menyediakan fasilitas serta pelatihan bagi guru untuk memperkarya variasi kegiatan *ice breaking* tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas pada jenjang yang berbeda atau variabel lain, seperti motivasi dan hasil belajar siswa.